

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah hasil belajar, disiplin belajar, dan perhatian orang tua. Dimana hasil belajar sebagai variabel terikat, sedangkan disiplin belajar dan perhatian orang tua sebagai variabel bebas. Adapun subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 23 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) “adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” Sedangkan Sugiyono (2002: 1) mengemukakan bahwa :

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Adapun pengertian metode survei menurut I Made Wirartha (2005: 143) adalah “penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, data yang dipelajari diambil dari populasi tersebut sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antarvariabel, sosiologis maupun psikologis.”

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Populasi dalam penelitian ini pada awalnya adalah siswa kelas X SMA Negeri 23 Bandung, namun karena sudah memasuki tahun pelajaran baru, maka penelitian dilakukan di kelas XI IPS SMA Negeri 23 Bandung. Adapun populasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Populasi Kelas XI IPS SMA Negeri 23 Bandung
Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	41
2	XI IPS 2	44
3	XI IPS 3	41
4	XI IPS 4	40
Jumlah		166

Sumber : SMA Negeri 23 Bandung

3.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Dalam penelitian ini akan diambil jumlah sampel sesuai dengan jumlah populasinya. Maka teknik penentuan sampel dilakukan melalui metode sensus karena mengambil sampel dari seluruh populasi atau dinamakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono, (2002: 78) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.”

Berdasarkan pendapat di atas, maka sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 23 Bandung sebanyak 166 siswa.

3.4 Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini terlebih dahulu setiap variabel didefinisikan, kemudian dijabarkan melalui operasionalisasi variabel. Operasionalisasi variabel penelitian secara rinci diuraikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Konsep	Variabel	Indikator	Konsep Analitis
Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah. (Damayanti, 2012)	Disiplin Belajar (X1)	Data diperoleh dari : 1. Disiplin belajar di sekolah : -Mengikuti upacara bendera -Berpakaian rapi dan mengikuti tata tertib sekolah 2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di kelas : -Memperhatikan guru pada saat menjelaskan -Mengikuti pelajaran sampai selesai. -Mengikuti pelajaran dengan baik 3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran di kelas : -Mengerjakan tugas dengan baik -Mengumpulkan tugas tepat waktu -Bertanya kepada guru dan aktif dalam kegiatan belajar 4. Disiplin belajar di rumah : -Membaca lagi buku catatan -Mengerjakan PR -Membagi waktu belajar -Mengerjakan soal-soal latihan	Skor disiplin belajar dengan skala likert, meliputi: 1. Disiplin siswa saat mengikuti upacara bendera. 2. Disiplin siswa dalam berseragam. 3. Disiplin siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah. 4. Disiplin siswa saat kegiatan belajar di kelas. 5. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas pelajaran. 6. Disiplin belajar siswa di rumah.
Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis yang berupa pengamatan atau pengawasan yang dilakukan oleh orang tua terhadap semua aktivitas yang dilakukan anaknya secara terus menerus, agar apa yang diinginkan dapat tercapai. (Darwin Bangun, 2008: 5)	Perhatian Orang Tua (X2)	Besarnya nilai variabel perhatian orang tua dilihat dari : 1. Pengawasan orang tua : • Mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak. • Memantau perkembangan kemampuan akademik anak. • Memantau perkembangan (kepribadian, sikap, moral) 2. Pemberian motivasi belajar : • Pemberian hadiah dari orang tua. • Pemberian hukuman atau peringatan dari orang tua. 3. Pemenuhan fasilitas belajar : • Memperhatikan alat-alat penunjang kebutuhan belajar di sekolah : alat tulis dan buku pelajaran. • Memperhatikan alat-alat penunjang kebutuhan belajar dirumah seperti meja belajar, komputer dan sebagainya. 4. Memberikan bimbingan belajar di rumah : • Mengenal kesulitan belajar anak. • Membantu mengatasi anak dalam kesulitan belajar.	Skor perhatian orang tua dengan skala likert, meliputi: 1. Pengawasan orang tua dalam mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak. 2. Pengawasan orang tua dalam memantau perkembangan kemampuan akademik anak. 3. Pengawasan orang tua dalam memantau perkembangan (kepribadian, sikap, moral) anak. 4. Pemberian motivasi belajar dari orang tua terhadap anak. 5. Pemenuhan fasilitas belajar anak oleh orang tua. 6. Pemberian bimbingan belajar oleh orang tua kepada anak.
Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. (Sudjana dalam Khafid dan Suroso, 2007: 5)	Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar dilihat dari nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi.	Data diperoleh dari pihak SMA Negeri 23 Bandung tentang nilai UTS yang diperoleh siswa kelas X semester genap tahun pelajaran 2012/2013 pada mata pelajaran ekonomi.

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kuesioner/angket, yaitu berupa daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi mengenai masalah yang dibahas. Menurut Sugiyono (2002: 135) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”
- 2) Metode dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 231) “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya” dalam hal ini nilai UTS siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 SMA Negeri 23 Bandung.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Titik tolak dari penyusunan instrumen menurut Sugiyono (2002: 98) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan variabel-variabel penelitian untuk diteliti
2. Variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya
3. Selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur
4. Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168):

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Dalam uji validitas ini digunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2006: 170})$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi butir
 $\sum X$ = jumlah skor tiap item
 $\sum Y$ = jumlah skor total item
 $\sum X^2$ = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
 $\sum Y^2$ = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan
 $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y
N = jumlah responden

Distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Kaidah keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid. Adapun kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Validitas

Besarnya Nilai	Penafsiran
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	cukup tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	sangat rendah (tidak valid)

Sumber: (Riduwan, 2012: 98)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 178) :

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas

menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Dalam uji reliabilitas ini digunakan rumus *alpha*. Langkah-langkah untuk menguji reliabilitas dengan rumus *alpha* yaitu sebagai berikut :

1. Menghitung varians skor tiap-tiap item :

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N} \quad (\text{Riduwan, 2012: 115})$$

Dimana :

S_i = varians skor tiap-tiap item

$\sum Xi^2$ = jumlah kuadrat item X_i

$(\sum Xi)^2$ = jumlah item X_i dikuadratkan

N = jumlah responden

2. Menjumlahkan varian semua item :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots S_n \quad (\text{Riduwan, 2012: 116})$$

Dimana :

$\sum S_i$ = jumlah varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 + \dots S_n$ = varians item ke-1, 2, 3....n

3. Menghitung varians total :

$$S_t = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N} \quad (\text{Riduwan, 2012: 116})$$

Dimana :

S_t = varians total

$\sum Xi^2$ = jumlah kuadrat X total

$(\sum Xi)^2$ = jumlah X total dikuadratkan

N = jumlah responden

4. Masukkan nilai alpha :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right) \quad (\text{Riduwan, 2012: 116})$$

Dimana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = varians total

K = jumlah item

Kaidah keputusannya adalah jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel.

3.8 Uji Multikolinearitas

Menurut Yana Rohmana (2010: 140) :

Istilah multikolinearitas itu berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak (*perfect or exact*) diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Istilah kolinearitas ganda (*multicollinearity*) menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linear yang sempurna.

Multikolinearitas dapat dideteksi dari *tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kaidah keputusannya yaitu jika $TOL > 0,1$ dan $VIF < 10$ berarti tidak terkena multikolinearitas.

3.9 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.9.1 Teknik Analisis Data

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan data interval, sehingga data ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval. Transformasi data ordinal menjadi interval gunanya untuk memenuhi sebagian syarat dari analisis parametrik. Data ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval melalui *Method of Successive Interval* (MSI) dengan bantuan *Microsoft Excel*.

3.9.2 Pengujian Hipotesis

3.9.2.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis:

$H_0 : \beta_i \leq 0$, artinya masing- masing variabel X_i secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Y , dimana $i = X_1, X_2$.

$H_1 : \beta_i > 0$, artinya masing-masing variabel X_i secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y , dimana $i = X_1, X_2$.

Untuk menguji rumusan hipotesis diatas digunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{\beta_i}{se_i} \quad (\text{Rohmana, 2010: 74})$$

Kaidah keputusan: Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

3.9.2.2 Pengujian Secara Serempak (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji rumusan hipotesis:

H_0 : $\beta_i \leq 0$, artinya semua variabel X_i secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Y , dimana $i = X_1, X_2$.

H_1 : $\beta_i > 0$, artinya semua variabel X_i secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y , dimana $i = X_1, X_2$.

Untuk menguji rumusan hipotesis diatas digunakan uji F dengan rumus :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/n-k} \quad (\text{Rohmana, 2010: 78})$$

Kaidah keputusan: Tolak H_0 jika $F_{hit} > F_{tabel}$ dan terima H_0 jika $F_{hit} < F_{tabel}$

3.9.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita punya. Menurut Yana Rohmana (2010: 76) dalam hal ini kita mengukur “seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen”. Formula untuk menghitung koefisien determinasi yaitu:

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{ESS}{TSS} \\ &= \frac{\sum(\hat{y}_i)^2}{\sum(y_i)^2} \end{aligned} \quad (\text{Rohmana, 2010: 76})$$

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.

- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

